

Etika Profesi Akuntan dalam Menjaga Kredibilitas Informasi Keuangan di Era Globalisasi

Titi Lestari ¹, Muchammad Najiich ²

Universitas Terbuka, Jakarta, Indonesia ¹

UIN K.H. Saifuddin Zuhri, Purwokerto ²

*Email Korespodensi: titilestari1406@gmail.com

Sejarah Artikel:

Diterima 06-02-2026
Disetujui 06-03-2026
Diterbitkan 08-03-2026

ABSTRACT

Business globalization, the harmonization of international accounting standards, and the rapid development of information technology have increased the complexity of accounting practices and intensified ethical challenges that may threaten the credibility of financial information. This study aims to analyze the role of accountants' professional ethics in maintaining transparency, integrity, and public trust in financial reporting in the era of globalization. The research employs a literature review method by examining relevant national and international journal articles, textbooks, professional codes of ethics, and accounting standards. The findings indicate that the consistent application of professional ethics serves as a fundamental foundation for professional judgment, ethical decision-making, and the enhancement of the credibility and public trust in financial information.

Keywords: *Accountants' Professional Ethics, Globalization, Information Credibility*

ABSTRAK

Globalisasi bisnis, harmonisasi standar akuntansi internasional, serta perkembangan teknologi informasi telah meningkatkan kompleksitas praktik akuntansi dan menimbulkan berbagai tantangan etis yang berpotensi memengaruhi kredibilitas informasi keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran etika profesi akuntan dalam menjaga transparansi, integritas, dan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan di era globalisasi. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan menelaah artikel jurnal nasional dan internasional, buku teks, kode etik profesi, serta standar akuntansi yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan etika profesi akuntan secara konsisten berperan sebagai fondasi utama dalam pengambilan keputusan profesional, pengendalian judgment akuntansi, serta peningkatan kredibilitas dan kepercayaan publik terhadap informasi keuangan.

Katakunci: Etika Profesi Akuntan, Globalisasi, Kredibilitas Informasi

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Lestari, T. L., & Najiich, M. (2026). Etika Profesi Akuntan dalam Menjaga Kredibilitas Informasi Keuangan di Era Globalisasi. Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(2), 3672-3678. <https://doi.org/10.63822/4thwxz46>

PENDAHULUAN

Globalisasi membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk ekonomi dan dunia bisnis. Arus informasi cepat, integrasi pasar internasional, serta kemudahan akses modal lintas negara menuntut perusahaan beroperasi dalam lingkungan yang semakin kompetitif dan kompleks (Fadiyah et al., 2025). Keputusan bisnis tidak hanya berdampak pada tingkat lokal, tetapi juga memiliki implikasi internasional. Kebutuhan informasi keuangan yang akurat dan kredibel semakin penting bagi para pemangku kepentingan, seperti investor, kreditur, dan pemerintah. Akuntan memegang peran strategis sebagai penyedia informasi keuangan transparan dan dapat dipercaya. Tugas mereka tidak hanya mencatat dan melaporkan transaksi, tetapi juga menjaga integritas data sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi. Kepercayaan publik terhadap laporan keuangan sangat bergantung pada profesionalisme dan kejujuran akuntan. Tekanan persaingan global dan tuntutan profitabilitas menimbulkan risiko praktik tidak etis, seperti manipulasi laporan keuangan atau pelanggaran standar akuntansi (Setyaningrum & Hasanah, 2025). Hal ini menunjukkan adanya gap antara tuntutan globalisasi yang menekankan efisiensi dan profitabilitas dengan kebutuhan menjaga integritas dan etika profesi akuntan (Kwarto, 2024).

Globalisasi mendorong harmonisasi standar akuntansi di tingkat internasional. Perbedaan standar pelaporan keuangan antarnegara menyulitkan investor membandingkan kinerja perusahaan. Organisasi seperti *International Accounting Standards Board* (IASB) mengembangkan *International Financial Reporting Standards* (IFRS) agar laporan keuangan lebih konsisten, transparan, dan mudah dipahami secara global (Ariel et al., 2025). Akuntan dituntut terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan agar memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan di berbagai yurisdiksi. Teknologi informasi mempercepat transformasi profesi akuntansi. Sistem informasi keuangan modern memungkinkan pengolahan data secara *real-time*, analisis big data, dan otomatisasi proses rutin (Barus et al., 2025). Akuntan dituntut mengembangkan kompetensi analitis dan kemampuan menafsirkan data kompleks. Peran akuntan berkembang menjadi konsultan strategis yang memberi wawasan bagi pengambilan keputusan bisnis lebih tepat dan cepat (Purba et al., 2025).

Perubahan cepat akibat globalisasi menimbulkan tantangan etis (Sari, 2025). Tekanan untuk memenuhi target keuntungan dan ekspektasi investor mendorong manipulasi laba atau pengabaian prinsip akuntansi. Pendidikan profesional akuntan harus menekankan kompetensi teknis, integritas, tanggung jawab sosial, dan etika bisnis (Amiruddin et al., 2024). Budaya etis yang kuat di perusahaan memastikan pertumbuhan ekonomi dan keuntungan bisnis tidak mengorbankan kepercayaan publik atau keberlanjutan jangka panjang (Putri et al., 2025). Penelitian ini menekankan pemahaman bagaimana akuntan memaknai dan menerapkan etika profesi di era globalisasi. Penelitian ini berfokus pada tantangan yang dihadapi akuntan dalam menjaga kredibilitas informasi keuangan di tengah tekanan global, serta bagaimana penerapan etika profesi dapat menjadi pedoman utama dalam pengambilan keputusan etis. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis secara mendalam makna dan penerapan etika profesi oleh akuntan dalam praktik penyusunan laporan keuangan di era globalisasi, mengevaluasi pengaruh tantangan globalisasi terhadap keputusan etis akuntan, serta menjelaskan peran etika profesi dalam membangun kepercayaan publik dan menjaga transparansi serta integritas informasi keuangan. Penelitian diharapkan memberikan kontribusi baru dalam literatur akuntansi terkait urgensi etika profesi sebagai fondasi utama dalam menghadapi dinamika bisnis global.



Gambar 1. Globalisasi

Globalisasi telah mengubah lingkungan bisnis dan praktik akuntansi melalui integrasi pasar internasional, percepatan arus informasi, dan kemudahan akses modal lintas negara. Kondisi ini menciptakan persaingan bisnis yang semakin kompleks serta meningkatkan tekanan terhadap akuntan untuk memenuhi tuntutan efisiensi dan profitabilitas dalam penyusunan laporan keuangan. Di sisi lain, globalisasi juga meningkatkan kebutuhan pemangku kepentingan terhadap informasi keuangan yang transparan, akurat, dan kredibel. Tekanan target kinerja dan tuntutan pasar global berpotensi menimbulkan risiko praktik tidak etis, seperti manipulasi laporan keuangan atau pelanggaran standar akuntansi. Harmonisasi standar akuntansi internasional dan pemanfaatan teknologi informasi menuntut akuntan tidak hanya memiliki kompetensi teknis, tetapi juga integritas dan komitmen terhadap etika profesi. Etika profesi akuntan berperan sebagai pedoman dalam menghadapi dilema etis dan menjaga objektivitas serta tanggung jawab profesional.

Berdasarkan kerangka pikir yang telah dijelaskan, globalisasi menciptakan lingkungan bisnis yang semakin kompetitif dan kompleks, yang pada satu sisi meningkatkan tuntutan efisiensi dan profitabilitas, namun pada sisi lain menimbulkan tekanan etis dalam praktik akuntansi. Tekanan tersebut berpotensi memengaruhi pengambilan keputusan akuntan dalam penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu, etika profesi akuntan menjadi faktor penting dalam menjaga transparansi, integritas, dan kredibilitas informasi keuangan di era globalisasi.

Sejalan dengan kerangka pikir tersebut, hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- H1: Globalisasi bisnis berpengaruh terhadap meningkatnya tantangan etis yang dihadapi akuntan dalam penyusunan laporan keuangan.
- H2: Tantangan globalisasi berpengaruh terhadap penerapan etika profesi akuntan dalam praktik pelaporan keuangan.
- H3: Penerapan etika profesi akuntan berpengaruh positif terhadap transparansi dan integritas informasi keuangan.
- H4: Penerapan etika profesi akuntan berpengaruh positif terhadap kepercayaan publik terhadap laporan keuangan.
- H5: Etika profesi akuntan berperan sebagai faktor kunci dalam memediasi pengaruh globalisasi terhadap kredibilitas laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk mengkaji secara mendalam etika profesi akuntan dalam menghadapi tantangan globalisasi. Metode studi literatur dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif dan mendalam terhadap konsep, teori, serta temuan penelitian sebelumnya yang relevan dengan fokus kajian (Sugiyono & Lestari, 2021). Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman komprehensif mengenai konsep etika profesi, dinamika globalisasi, harmonisasi standar akuntansi, transformasi teknologi, serta implikasinya terhadap praktik penyusunan laporan keuangan. Sumber data penelitian berupa literatur ilmiah yang relevan meliputi artikel jurnal nasional dan internasional, buku teks akuntansi dan etika bisnis, standar profesi akuntan, kode etik akuntan, laporan lembaga profesional, serta publikasi resmi organisasi internasional. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran sistematis terhadap basis data ilmiah terpercaya seperti jurnal bereputasi, prosiding akademik, dan publikasi institusional dengan kata kunci yang sesuai dengan fokus penelitian. Proses seleksi literatur didasarkan pada kriteria relevansi topik, kredibilitas sumber, serta keterbaruan publikasi. Analisis data dilakukan melalui pembacaan kritis, pengelompokan konsep utama, pemetaan tema, serta sintesis teoritis untuk mengidentifikasi pola pemaknaan dan penerapan etika profesi akuntan. Hasil analisis disajikan secara deskriptif analitis untuk menjelaskan peran etika profesi sebagai fondasi dalam menjaga integritas, transparansi, serta kepercayaan publik terhadap informasi keuangan di era globalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan etika profesi dimaknai akuntan sebagai landasan utama dalam menjaga kredibilitas informasi keuangan pada era globalisasi. Literatur terkini menggambarkan etika profesi sebagai komitmen terhadap kejujuran, objektivitas, kompetensi profesional, tanggung jawab publik. Pemaknaan tersebut muncul sebagai respons atas meningkatnya kompleksitas transaksi bisnis lintas negara. Akuntan memposisikan etika profesi sebagai pedoman internal dalam menghadapi tekanan kinerja perusahaan global. Etika profesi dipandang sebagai instrumen perlindungan terhadap risiko penyimpangan pelaporan keuangan. Temuan penelitian mengungkap globalisasi memunculkan tekanan signifikan terhadap pengambilan keputusan etis akuntan. Tekanan target laba, tuntutan investor internasional, kompetisi pasar global mendorong potensi manipulasi laporan keuangan. Literatur menunjukkan situasi tersebut meningkatkan konflik kepentingan profesional. Akuntan menghadapi dilema antara kepatuhan etika profesi dan tuntutan manajemen. Tantangan globalisasi terbukti berpengaruh langsung terhadap kualitas keputusan etis akuntan.

Analisis menunjukkan harmonisasi standar akuntansi internasional melalui IFRS meningkatkan kebutuhan konsistensi penerapan etika profesi. Standar global menuntut transparansi tinggi, pengungkapan memadai, pertimbangan profesional akuntan. Literatur mencatat penerapan IFRS memperluas ruang judgment profesional. Kondisi tersebut memperbesar peran nilai etika dalam penilaian akuntan. Etika profesi berfungsi sebagai pengendali utama dalam penggunaan judgment akuntansi.

Penelitian menemukan transformasi teknologi memperkuat tuntutan etika profesi akuntan. Sistem informasi real-time, otomatisasi akuntansi, analisis data skala besar meningkatkan risiko penyalahgunaan informasi keuangan. Literatur menunjukkan akuntan dituntut menjaga kerahasiaan data, integritas sistem, akurasi pelaporan. Kompetensi etis menjadi faktor krusial dalam pemanfaatan teknologi akuntansi. Etika

profesi berperan sebagai batas moral dalam penggunaan teknologi modern. Penelitian menegaskan penerapan etika profesi berkontribusi langsung terhadap kepercayaan publik terhadap laporan keuangan. Literatur menyatakan kepatuhan etika memperkuat transparansi, akuntabilitas, legitimasi profesi akuntan. Kepercayaan investor meningkat melalui laporan keuangan berintegritas tinggi. Etika profesi terbukti menjadi fondasi keberlanjutan praktik akuntansi global. Peran etika profesi muncul sebagai faktor strategis dalam menjaga stabilitas sistem keuangan internasional. Penelitian menunjukkan pendidikan etika profesi berpengaruh kuat terhadap konsistensi perilaku etis akuntan. Literatur mutakhir menegaskan pembelajaran etika meningkatkan sensitivitas moral. Pemahaman nilai profesional membentuk sikap independen. Akuntan dengan pendidikan etika memadai menunjukkan resistensi lebih tinggi terhadap tekanan manajerial. Kompetensi etis muncul sebagai bagian integral profesionalisme akuntan global.

Analisis literatur mengidentifikasi budaya organisasi sebagai faktor penentu penerapan etika profesi. Lingkungan kerja berintegritas mendorong kepatuhan terhadap kode etik. Kepemimpinan etis memperkuat perilaku profesional akuntan. Sistem pengendalian internal berperan menjaga kualitas pelaporan keuangan. Etika profesi terinternalisasi melalui praktik organisasi berkelanjutan. Kajian menunjukkan etika profesi mendukung keberlanjutan bisnis jangka panjang. Laporan keuangan berintegritas meningkatkan reputasi perusahaan. Kepercayaan pemangku kepentingan terbangun melalui transparansi informasi. Praktik etis menurunkan risiko skandal keuangan. Etika profesi berfungsi sebagai mekanisme perlindungan nilai ekonomi global.

Hasil penelitian menegaskan bahwa etika profesi akuntan diposisikan sebagai fondasi utama dalam menjaga kredibilitas informasi keuangan di era globalisasi. Temuan ini sejalan dengan pandangan etika deontologis dalam profesi akuntansi yang menempatkan integritas dan tanggung jawab publik sebagai kewajiban moral utama akuntan, terlepas dari tekanan ekonomi dan kepentingan organisasi (Beni et al., 2025). Dalam konteks global, keandalan laporan keuangan tidak hanya ditentukan oleh kepatuhan teknis terhadap standar akuntansi, tetapi juga oleh komitmen etis individu akuntan dalam menerapkan prinsip profesional secara konsisten (Nurjannah et al., 2024). Oleh karena itu, etika profesi berfungsi sebagai penopang utama legitimasi informasi keuangan di mata pemangku kepentingan internasional. Tekanan globalisasi yang teridentifikasi dalam hasil penelitian, seperti tuntutan target laba, ekspektasi investor global, dan persaingan bisnis lintas negara, memperkuat temuan penelitian terdahulu mengenai meningkatnya risiko dilema etis dalam praktik akuntansi modern (Saridawati et al., 2024). Globalisasi memperluas ruang konflik kepentingan antara kepatuhan etika dan tuntutan kinerja perusahaan, sehingga akuntan sering berada pada posisi rentan terhadap tekanan manajerial. Dalam situasi ini, etika profesi berperan sebagai mekanisme internal yang membimbing akuntan dalam pengambilan keputusan profesional agar tetap objektif dan independen, meskipun berada dalam lingkungan bisnis yang kompetitif dan berorientasi profit (Indah et al., 2024).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa harmonisasi standar akuntansi internasional melalui penerapan IFRS memperbesar peran *judgment* profesional akuntan. Temuan ini mendukung argumen bahwa standar berbasis prinsip (*principle-based standards*) seperti IFRS memberikan fleksibilitas yang tinggi, namun sekaligus meningkatkan kebutuhan akan integritas dan pertimbangan etis dalam praktik akuntansi (Magdalena & Yuli, 2025). Semakin luas ruang *judgment* profesional, semakin besar pula potensi penyimpangan apabila etika profesi tidak diinternalisasi dengan baik. Dengan demikian, etika profesi berfungsi sebagai pengendali normatif yang memastikan bahwa fleksibilitas standar tidak disalahgunakan untuk kepentingan tertentu (Safitri et al., 2023).

Transformasi teknologi informasi dalam akuntansi yang ditemukan dalam penelitian ini juga

memiliki implikasi etis yang signifikan. Literatur menunjukkan bahwa otomatisasi, sistem pelaporan real-time, dan pemanfaatan big data meningkatkan efisiensi, tetapi sekaligus memperbesar risiko manipulasi data, pelanggaran kerahasiaan, dan penyalahgunaan informasi keuangan (Praptapa & Kusuma, 2025). Temuan penelitian ini memperkuat pandangan bahwa kompetensi teknis tanpa landasan etika yang kuat justru dapat memperlemah kredibilitas laporan keuangan. Oleh karena itu, etika profesi berperan sebagai batas moral dalam pemanfaatan teknologi akuntansi agar tetap mendukung transparansi dan akuntabilitas. Pembahasan hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan etika profesi memiliki hubungan langsung dengan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan. Hal ini konsisten dengan teori legitimasi dan teori pemangku kepentingan yang menyatakan bahwa keberlangsungan profesi akuntan sangat bergantung pada tingkat kepercayaan masyarakat terhadap informasi yang dihasilkan (Asmara et al., 2024). Kepatuhan terhadap kode etik profesi memperkuat persepsi transparansi dan keandalan laporan keuangan, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan stabilitas sistem keuangan. Dalam konteks globalisasi, kepercayaan ini menjadi aset strategis bagi profesi akuntan dan dunia usaha secara keseluruhan.

Temuan mengenai peran pendidikan etika dan budaya organisasi juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya pembentukan karakter etis sejak pendidikan profesional dan penguatan lingkungan kerja berintegritas (Liana et al., 2025). Akuntan yang memiliki pemahaman etika yang kuat cenderung menunjukkan sensitivitas moral yang lebih tinggi dan kemampuan untuk menolak tekanan tidak etis. Budaya organisasi yang mendukung nilai integritas dan kepemimpinan etis memperkuat internalisasi etika profesi dalam praktik sehari-hari. Etika profesi tidak hanya bersifat individual, tetapi juga merupakan hasil interaksi antara nilai personal dan sistem organisasi (Meilani, 2024). Pembahasan ini menegaskan bahwa etika profesi akuntan merupakan faktor strategis dalam menjaga kredibilitas informasi keuangan di era globalisasi. Etika profesi berfungsi sebagai penghubung antara tuntutan globalisasi, kompleksitas standar internasional, perkembangan teknologi, dan kebutuhan akan kepercayaan publik. Tanpa landasan etika yang kuat, kemajuan standar dan teknologi justru berpotensi melemahkan kualitas pelaporan keuangan. Oleh karena itu, penguatan etika profesi harus dipandang sebagai investasi jangka panjang bagi keberlanjutan profesi akuntan dan stabilitas sistem keuangan global.

KESIMPULAN

Etika profesi akuntan berperan penting dalam menjaga kredibilitas informasi keuangan di era globalisasi. Penerapan prinsip integritas, objektivitas, independensi, dan tanggung jawab profesional menjadi pedoman utama bagi akuntan dalam menghadapi tekanan bisnis global, harmonisasi standar akuntansi internasional, serta perkembangan teknologi informasi, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan tetap transparan, andal, dan dapat dipercaya oleh pemangku kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, A., Rahman, A., Tanjung, M. indah, Sirait, M. Z., & Ritonga, S. J. (2024). Etika Profesional Dalam Menghadapi Tantangan Teknologi Informasi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 8118–8125. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/14084>
- Ariel, M., Anggraini, S. S., Hasibuan, N. S., Sihite, E., & Azizah, N. (2025). Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Membuktikan Transparansi Dan Kredibilitas Pada Laporan Keuangan. *JIIIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(9), 16421–16432.

- Asmara, R. Y., Kamil, I., & Penulis,). (2024). Eksplorasi Etika Auditor sebagai Moderasi Pengaruh Kompetensi dan Skeptisisme terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 17(2), 2024. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/akuntabilitas>
- Beni, A. L., Musyarofah, N., Uripah, L., Pauno, N., Febianti, F., & Zanatullah, A. R. (2025). Globalisasi Stadar Audit dan Etika Akuntan Publik : SLR atas Korupsi Lintas Batas. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal (IPSSJ)*, 2(7), 9096–9109.
- F. Barus, D. P., Misshela, A., Nabila, P., & Alexander S, Y. (2025). Analisa Etika Bisnis Dalam Praktik Akuntansi Keuangan (Studi Kasus PT. Garuda Indonesia). *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 17(2), 1–6.
- Fadiyah, A. R., Kusnadi, S. F., Ronauli, Y. A., & Latafah, A. (2025). Etika Profesi Dalam Praktik Akuntansi Keuangan Di Indonesia. *JEMBA: Journal Of Economics, Management, Business, And Accounting*, 5(1), 19–30.
- Indah, A., Regina, D., Aprillia, M., Raihanah, S., & Sadriawati. (2024). Analisis Pelanggaran Prinsip Dasar Etika Akuntan Pada PT Timah Tbk Tahun 2024. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(6), 555–563. <http://jurnal.kolibi.org/index.php/>
- Kwarto, F. (2024). Urgensi Undang-Undang Pelaporan Keuangan Bagi Profesi dan Pengguna Jasa Akuntan di Indonesia. In *Jurnal Thengkyang* (Vol. 9, Issue 1, pp. 1–8).
- Liana, O. K., Muhammad, D. S., Evaristo, P. L., Oswaldus, A. K., & Rizki, P. P. (2025). Studi Komparatif Penerapan Etika Profesi Dalam Akuntansi Di Indonesia Dan Internasional. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi*, 2(3), 01–09. <https://doi.org/10.69714/0tfp9474>
- Magdalena, D. P. B. M., & Yuli, S. A. (2025). Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Etika Profesi Akuntan Pada Perguruan Tinggi Yogyakarta. *Journal of Accounting and Finance Management*, 6(1), 433–431. <https://doi.org/10.38035/jafm.v6i1.1722>
- Meilani, A. V. et al. (2024). Urgensi Kode Etik Akuntan dan Permasalahan dalam Audit Keuangan. In *JEBI: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 2, Issue 11, pp. 2588–2593).
- Nurjannah, L., Syafi Haidar, M., Mafadhila, N. A., Albertina, N., & Lamamayan, N. A. S. (2024). Implementasi Etika Akuntan Publik Dalam Meningkatkan Kualitas Audit. In *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)* (Vol. 4, pp. 01–12).
- Praptapa, A., & Kusuma, P. D. I. (2025). *Etika Bisnis & Tata Kelola Berkelanjutan Dalam Profesi Akuntansi Perspektif Dan Kasus Di Indonesia*. CV Bravo Press Indonesia.
- Purba, N. G., Harianti, Z. T., Lestari, K., & Azizah, N. (2025). Bahasa Indonesia Sebagai Sarana Penyampaian Informasi Akuntansi Yang Transparan. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 2(4), 7476–7482.
- Putri, E. L., Rahayu, D., Milanda, K., Nuprihatin, R., & Azzahra, S. H. (2025). Etika Profesi Akuntansi di Tengah Tekanan Bisnis : Antara Idealisme dan Realitas. *Jurnal Dinamika*, 2(1), 131–142.
- Safitri, I. M., Febrianti, A., Wijayanti, N. D., Laia, S., & Yunita, S. (2023). Peran Etos Kerja Dalam Membentuk Profesionalisme Dan Integritas Di Dunia Kerja. In *Management* (Vol. 16, Issue 1, pp. 1–11).
- Sari, M. (2025). Studi Fenomenologi Terhadap Peran Akuntan Dalam Membangun Etika Profesi. In *JURNAL ECONOMINA* (Vol. 4, Issue 7, pp. 261–268). <https://doi.org/10.55681/economina.v4i7.1567%0Ahttps://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/economina/article/download/1567/1431>
- Saridawati, Tiofanta Simamora, R., & Basya Sembiring, R. (2024). Analisis Pelanggaran Etika dalam Praktik Akuntansi Keuangan: Studi Kasus PT. Maskapai Garuda Indonesia. *Journal Of Social Science Research*, 4(3), 13165–13174. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.11459>
- Setyaningrum, N. T., & Hasanah, U. (2025). Peran etika profesi akuntan dalam mengurangi risiko greenwashing pada laporan keberlanjutan (esg reporting) di indonesia. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 4(2), 766–779.